

PENGARUH PENYULUHAN AKDR TERHADAP SIKAP IBU TENTANG AKDR DI DESA JONO, KECAMATAN BAYAN, KABUPATEN PURWOREJO

Nur Sholichah, Indah Murnitasari,

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo
nursholichah84@gmail.com

ABSTRAK

ix + 84 hal + 10 tabel + 5 gambar + 8 lampiran

Latar Belakang : Jumlah PUS peserta KB aktif di Wilayah Kerja Kecamatan Bayan sebanyak 50 dengan jumlah peserta AKDR 4, MOW 2, MOP 0, Implan 1, Suntik 43, PIL 0, Kondom 0

Tujuan : Mengetahui pengaruh penyuluhan AKDR terhadap sikap ibu tentang AKDR di Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo.

Metode Penelitian : Preeksperimen Design dengan Pretest – Posttest Design. Jumlah populasi 175 responden dengan Tehnik sampling Accidental Sampling 121 responden. Waktu penelitian 29 Februari - 8 Maret 2020. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner terbuka. Uji analisis data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil Penelitian : Hasil analisis data didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (0,003) < α (0,05), nilai Z (1,802) maka terdapat pengaruh penyuluhan AKDR terhadap sikap Ibu tentang AKDR

Simpulan : Ada pengaruh penyuluhan AKDR terhadap sikap ibu tentang AKDR Di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

Saran : Tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang KB khususnya AKDR secara berkesinambungan untuk mensukseskan program KB

Kata Kunci : Penyuluhan, Sikap terhadap AKDR

Pustaka : 19 pustaka (2011 s/d 2019)

PENDAHULUAN

Paradigma baru program Keluarga Berencana Nasional telah diubah visinya dari mewujudkan NKKBS menjadi visi untuk mewujudkan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal,

berwawasan kedepan, bertanggungjawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam paradigma baru program Keluarga Berencana ini, misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga. Keluarga adalah

salah satu di antara kelima mata kependudukan yang sangat mempengaruhi perwujudan penduduk yang berkualitas (Affandi, 2014).

Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2018 memperlihatkan kemajuan-kemajuan yang dicapai program keluarga berencana (KB) dalam 5 tahun terakhir dan kontribusinya terhadap situasi transisi demografi di Indonesia. Salah satu indikator penting dalam SDKI yang mengalami penurunan adalah Total Fertility Rate Indonesia sebanyak 0,2 poin, dari 2,6 per wanita usia subur pada SDKI Tahun 2018 menjadi 2,4 per wanita usia subur pada SDKI Tahun 2018 (BKKBN, 2019).

Hasil prevalensi KB di Indonesia berdasarkan survey peserta KB Provinsi Jawa Tengah bulan September 2019 di dapatkan jumlah pasangan usia subur (PUS) 307.168 dengan jumlah peserta KB sebanyak 178.949 di dominasi oleh peserta KB suntik 102.441 (57%), Implan 25.133 (14%), Pil 20.240 (11%), IUD 16.641 (9%), MOW 8.262 (5%), Kondom 4.768 (3%), MOP 1.464 (1%) (BKKBN, 2019).

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Purworejo bulan November tahun 2019 sebanyak 3.104. Cakupan PUS peserta KB aktif pada bulan November 2019 sebanyak 2.722. Jumlah peserta KB aktif yang menggunakan AKDR 4.203, MOW 1.864, MOP 345, Kondom 1.225, Implan 9.264, Suntik 18.537, Pil 4.512 (BKKBN Purworejo, 2019).

Jumlah PUS peserta KB aktif di Wilayah Kerja Kecamatan Bayan sebanyak 50 dengan jumlah peserta AKDR 4, MOW 2, MOP 0, Implan 1, Suntik 43, PIL 0, Kondom 0 (PLKB Kecamatan Bayan, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan wawancara dengan 10 akseptor 8 diantaranya PUS bukan akseptor AKDR mengatakan kurang mendukung terhadap AKDR dengan cukup banyak efek sampingnya seperti yang dikatakan oleh orang lain yang dulu pernah memakai AKDR, salah satunya mengganggu saat berhubungan seksual. Sedangkan 2 akseptor AKDR mengatakan cukup mendukung karena nyaman menggunakan AKDR karena tidak membuat badan menjadi gemuk dengan lama penggunaan sudah 3

tahun dan tidak ada keluhan yang berlebihan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang “Pengaruh Penyuluhan AKDR Terhadap Sikap Ibu Tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu : variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan AKDR. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap ibu tentang AKDR.

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

a) Penyuluhan AKDR adalah Kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menanam keyakinan tentang alat kontrasepsi modern yang

berjangka panjang dan efektif dimasukkan ke dalam Rahim, berdasarkan parameter dan kategori sebagai berikut :

- 1) Pretest : Sikap ibu tentang AKDR sebelum dilakukan penyuluhan
- 2) Posttest: Sikap Ibu tentang AKDR setelah dilakukan penyuluhan

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dengan skala pengukuran Nominal.

b) Sikap Ibu tentang AKDR : Tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan Ibu tentang alat kontrasepsi modern yang berjangka panjang dan efektif dimasukkan ke dalam Rahim, dengan parameter dan kategori sebagai berikut :

- 1) Mendukung : 76%-100%
- 2) Cukup Mendukung : 56%-75%
- 3) Kurang Mendukung : <56%

(Eka, 2012)

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dengan skala pengukuran Ordinal.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penyuluhan

AKDR terhadap Sikap Ibu tentang AKDR. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo pada bulan Desember 2019 – Juni 2020.

Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan rancangan one group pretest posttest. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembandingan atau control, tetapi sudah dilakukan observasi pertama yaitu pretest yang memungkinkan perubahan-perubahan setelah dilakukan perlakuan (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah PUS bulan November 2019 di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo sebanyak 175 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan "Accidental Sampling" yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmojo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. PUS yang tinggal di Desa Jono, Kecamatan Bayan

- b. PUS yang bersedia menjadi responden
- c. PUS yang dapat membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. PUS yang mengundurkan diri dari kegiatan penelitian
- b. PUS tidak ada ditempat penelitian sampai batas waktu penelitian berakhir.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Data primer meliputi identitas responden, umur, pendidikan dan sikap terhadap AKDR.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari Laporan Bulanan Sistem Informasi Kependudukan dan Keluarga Tingkat Kabupaten, Catatan Keadaan Keluarga PUS dan Alat Kontrasepsi pada P.PLKB dan Buku Register Kelompok KB di Desa.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Menurut Azwar dalam Sunyoto dan Setiawan (2013), validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas menggunakan *r Product Moment* dikatakan valid atau salah jika r hitung < r tabel, dan taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% sehingga menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Untuk menguji reliabilitas pada instrument ini, teknik yang digunakan adalah "*Cronchbanch Alpha*" yaitu untuk mengestimasi reliabilitas instrument yang skornya bukan hanya 1 dan 0, namun juga skala politomus seperti misalnya angket (Skala Likert 1-2-3-4-5).

Menurut Hidayat (2014), pengolahan data tersebut melalui 4

tahap yaitu Editing, Coding, Data Entry dan Tabulasi.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisa data menggunakan teknik analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2014). Rumus penilaian yang digunakan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kemudian untuk menilai hasil pre test dan post test menggunakan analisa bivariate Analisa Bivariat merupakan analisa untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Uji statistik yang dilakukan untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan yaitu menggunakan uji Paired T – Test. Pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan H_0 ditolak dengan p value < nilai alpha, dan H_0 diterima bila p value \geq nilai alpha. Proses analisis data dibantu dengan menggunakan *SPSS for Windows 19*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Usia

No.	Usia	F	(%)
1	<20	0	0
2	20-45	121	100
Jumlah		121	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil analisis seperti yang terlihat pada Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa semua responden berusia 20-45 tahun yaitu 121 (100%).

Tabel 2 Pendidikan

No	Pendidikan	F	(%)
1	Dasar	2	1,7
2	Menengah	102	84,3
3	PT	17	14
Jumlah		121	100

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil analisis seperti yang terlihat pada Tabel 2 diketahui bahwa frekuensi pendidikan terakhir terkecil 2 orang (1,7%) Pendidikan Dasar, dan terbanyak 102 orang (84,3%) Pendidikan Menengah.

Tabel 3 Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	(%)
1	IRT	73	60,3
2	Buruh	10	8,3
3	Pedagang	8	6,6
4	Perangkat Desa	6	5
5	PNS	9	7,4
6	Swasta	16	12,4
Jumlah		121	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil analisis seperti yang terlihat pada Tabel 3 diketahui bahwa pekerjaan dengan frekuensi terkecil 6 orang (5%) Perangkat Desa, dan terbanyak 73 orang (60,3%) IRT.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Sebelum Diberikan Penyuluhan

Sikap	F	(%)
Mendukung	14	11,6
Cukup Mendukung Kurang	104	86
Mendukung	3	2,5
Jumlah	121	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari hasil analisis data diatas, frekuensi sikap responden sebelum dilakukan penyuluhan terkecil 3 orang (2,5%) kurang mendukung dan terbanyak yaitu 104 orang (86%) mendukung.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Setelah Diberikan Penyuluhan

Sikap	F	(%)
Mendukung	121	100
Jumlah	121	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa setelah

dilakukan penyuluhan 121 orang (100%) mendukung.

Tabel 7 Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Sikap sebelum diberi penyuluhan	1.802	.003
Sikap setelah diberi penyuluhan		

Sumber : Data Primer 2020

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan p value statistik sebesar 0,003 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan, berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov bahwa ada pengaruh penyuluhan AKDR terhadap sikap ibu tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Sikap Ibu terhadap AKDR

1) Sikap Ibu terhadap AKDR Sebelum Diberi Penyuluhan

Berdasarkan analisa data hasil test sebelum dilakukan penyuluhan (pre test) yang di dapatkan dari 121 responden menunjukkan

rata-rata nilai 1,91 dan standar devisiasi 0,365 dengan sikap cukup mendukung 104 responden (86%).

Dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki rentan usia 20-45 tahun, dimana semakin bertambahnya umur maka tingkat kematangan dalam berfikir semakin bertambah, sehingga mempengaruhi sikap. Selain usia, sikap juga dipengaruhi oleh pendidikan.

2) Sikap Ibu terhadap AKDR Setelah Diberi Penyuluhan

Berdasarkan analisa data hasil test setelah dilakukan penyuluhan (post test) yang di dapatkan dari 121 responden menunjukkan rata-rata nilai 1,00 dan standar devisiasi 1,00 dengan sikap mendukung 121 responden (100%).

Menurut Wawan dan Dewi (2011), dalam Teori Rosenberg menyatakan bahwa "affective-cognitive consistency" dalam hal ini sikap dan teori juga disebut teori dua factor. Pengertian kognitif dalam sikap tidak hanya mencakup tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan objek sikap, melainkan juga mencakup kepercayaan atau belifes tentang hubungan antara objek sikap itu dengan system nilai yang ada dalam diri individu. Sedangkan komponen afektif berhubungan dengan bagaimana perasaan yang timbul pada seseorang yang menyertai sikapnya, dapat positif serta dapat juga negatif terhadap objek sikap. Bila seseorang yang mempunyai sikap yang positif terhadap objek

sikap, maka ini berarti adanya hubungan pula dengan nilai-nilai positif yang lain yang berhubungan dengan objek sikap tersebut, demikian juga dengan sikap yang negatif.

Komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten. Rosenberg menciptakan skala sikap dan berpendapat bahwa adanya hubungan yang konsisten antara komponen afektif dengan komponen kognitif. Ini berarti bila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap sesuatu objek, maka indeks kognitifnya juga tinggi, demikian sebaliknya.

Suatu hal yang penting penetapan teori Rosenberg ini adalah dalam kaitannya dengan

pengubahan sikap. Karena hubungan komponen afektif dengan komponen kognitif konsisten, maka bila komponen afektifnya berubah maka komponen afektifnya juga akan berubah, demikian pula jika komponen kognitifnya berubah, komponen afektifnya juga berubah.

Dalam hal ini, perubahan sikap terjadi setelah diberikan penyuluhan tentang AKDR. Sehingga pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap seseorang. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan seseorang, maka akan meningkat pula sikap dan perilaku orang tersebut.

a. Pengaruh Penyuluhan AKDR Terhadap Sikap Ibu Tentang AKDR Di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo

Dari analisis bivariat pada uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $(0,003) < \alpha (0,05)$ dan nilai Z $(1,802)$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh penyuluhan AKDR terhadap sikap dengan kategori mendukung sebesar 100%.

Menurut Fitriani (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan adalah factor penyuluh dan factor sasaran. Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa dengan pengetahuan yang benar, seseorang akan mempunyai sikap yang positif.

2. Analisis Bivariat

SIMPULAN

1. Sikap ibu tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo sikap sebelum dilakukan penyuluhan pada 121 responden dalam kategori mendukung yaitu 104 orang (86%) dan kategori kurang mendukung yaitu 3 orang (2,5%). Dan nilai rata-rata pre test 68,42.
2. Sikap ibu tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo sikap setelah dilakukan penyuluhan didapatkan dalam kategori mendukung 121 orang (100%) dengan nilai rata-rata post test 96,51.
3. Ada pengaruh penyuluhan AKDR terhadap sikap Ibu tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dengan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$).

SARAN

1. PLKB

Lebih sering memberikan pengetahuan kepada PUS tentang Alat Kontrasepsi Jangka Panjang khususnya AKDR sehingga PUS bisa tertarik dan bersikap positif terhadap AKDR. Dengan hal ini, diharapkan

angka pemakaian AKDR dapat meningkat.

2. Responden

Responden dapat mengubah pola pikir dan sikap terhadap AKDR, sehingga tertarik untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang khususnya AKDR dan memperbanyak informasi mengenai AKDR dari tenaga kesehatan.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek dari penyuluhan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- BKKBN. 2019. *Siaran Pres No RILIS 108 B4*. BKKBN. Diakses pada tanggal 5 September 2019
- BKKBN Purworejo. 2019. *Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan Tingkat Kabupaten/Kota*. BKKBN Purworejo
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Febru, W. Sulastri. Eka. 2012. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan KB Vasektomi Pada Pasangan Usia Subur Terhadap Perubahan dan Perilaku dalam Partisipasi Keluarga Berencana di Desa Pakisrejo Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip*. *Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D III Kebidanan*
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmojo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- PLKB Bayan. 2019. *Catatan Keadaan Keluarga, PUS, Alat Kontrasepsi dan Pelaksanaan KB*. PLKB Kecamatan Bayan
- Setiawan, A dan Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, D dan Setiawan, A. 2013. *Statistik Kesehatan Parametrik, Non Parametrik, Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

: *Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo*